

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya asuhan yang diberikan oleh bidan secara professional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir, sehingga deteksi dini resiko yang mungkin terjadi dapat di hindari.

Dari hasil penerepan manajemen asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standar asuhan manajemen kebidanan pada Ny. B sudah dilakukan sejak April 2025 sampai Juni 2025, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan pada kehamilan telah dilakukan pada Ny. B mulai dari usia kehamilan 34 minggu sampai dengan 38 minggu. Pada kunjungan kedua kehamilan Ny. B diberikan asuhan komplementer yaitu gym ball untuk memberikan peregangan otot dan mengurangi keluhan nyeri pinggang.
2. Asuhan persalinan Ny. B diberikan pada usia kehamilan 38 minggu. Kala I fase aktif Ny. B berlangsung selama 1 jam 30 menit karena saat ibu datang ke TPMB sudah dalam pembukaan 7 cm. Kala II berlangsung selama 30 menit, kala III berlangsung 5 menit dengan plasenta lahir spontan, dan pengawasan kala IV berlangsung 2 jam tanpa ada masalah atau komplikasi selama persalinan..
3. Asuhan kebidanan nifas dilakukan dari mulai KF 1 sampai dengan KF 4 yaitu pada 6 jam, 7 hari, 21 hari dan 42 hari. Tidak ditemukan masalah dan komplikasi pada Ny. B selama masa kunjungan. Pelayanan KB suntik

diberikan pada 42 hari post partum. Pada masa nifas proses laktasi dan involusi uteri berlangsung secara normal.

4. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan dari mulai KN 1 sampai dengan KN 3 yaitu pada 6 jam, 7 hari dan 28 hari. Tidak ditemukan masalah selama kunjungan KN.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Pemberi Asuhan

Asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang berbasis penelitian. Asuhan komplementer saat kehamilan yaitu senam hamil dan *gym ball* saat kehamilan trimester III dan persalinan sudah memberikan dampak yang positif. Semoga pada masa mendatang seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya *Continuity of Care* yang menyeluruh..

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Penyusunan laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih terfokus pada penggunaan referensi asuhan komplementer berbasis penelitian, namun belum disertai penjelasan tentang tingkat kekuatan buktinya, sehingga pilihan referensi menjadi terbatas. Ke depannya diharapkan disajikan kriteria asuhan komplementer yang didukung oleh bukti dengan derajat yang memadai untuk diterapkan.

### 3. Bagi Institusi Kesehatan

Pemberian asuhan berdasarkan prinsip *Continuity of Care* harus sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku agar mendukung pengembangan program kesehatan di setiap jenis layanan. Asuhan perlu diprioritaskan sesuai fokus

kunjungan, dan asuhan komplementer sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar selaras dengan konsep *Continuity of Care* dalam kebidanan.

#### **4. Bagi Klien**

Klien merasakan manfaat informasi dan pengetahuan yang diberikan melalui asuhan *Continuity of Care*. Penerapan asuhan komplementer selama kehamilan dan persalinan meningkatkan kenyamanan pasien, sesuatu yang tampak jelas saat mereka menerima layanan tersebut. Selain itu, klien juga menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi proses persalinan. Dukungan berkelanjutan ini mendorong komunikasi yang lebih baik antara bidan dan klien, sehingga potensi risiko dapat terdeteksi lebih awal dan ditangani dengan tepat. Pada akhirnya, model asuhan ini turut berkontribusi pada perbaikan mutu layanan kebidanan secara keseluruhan.

